

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERAN DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KOTA PEKANBARU

Oleh: RANDI SAKIRMAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan mengetahui gambaran penyelesaian masalah kemasyarakatan dalam mengurangi angka pengangguran melalui program pelatihan kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dan mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan maupun faktor penghambat penyelenggaraan program tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan program pelatihan kerja, sehingga dianggap mengetahui masalah secara mendalam dan dapat dipercaya, antara lain tim pelaksana dari Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, Instruktur Program Pelatihan Kerja tahun 2016, dan Peserta Program Pelatihan Kerja tahun 2016. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka pengangguran melalui program pelatihan kerja ini telah berjalan optimal. Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru ialah Merumuskan penyusunan rencana dan program kegiatan pelatihan dan pemagangan, Menyediakan data dan pelatihan pemagangan yang dapat diakses oleh masyarakat, Penguatan sistem dan metode pelatihan dan pemagangan, Mengkoordinasikan lembaga pelatihan dan pemagangan dalam bentuk jejaring kerja sama, sebagai stabilisator, innovator, modernisator, pelopor, dan pelaksana program pelatihan kerja. Faktor penghambat dalam penyelenggaraan program yaitu Dana, Sarana dan Prasarana, Skill/keahlian. Faktor-faktor tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Kata kunci: Peran, Pengangguran, Program Pelatihan Kerja